

X. RINGKASAN

Kanker payudara masih merupakan penyakit yang belum dapat diatasi secara tuntas. Metastasis masih merupakan problema pengobatan. Usaha menghancurkan anak sebar banyak dipikirkan orang. Perkembangan patobiologi & imunopatologi memberi harapan untuk mengatasi masalah metastasis. Tubuh mempunyai kemampuan imunologik, yang disebut *Immune surveillance*, yang dapat menghambat perkembangan sel kanker.

KGB yang sangat berperan pada respon imun, seharusnya perubahan arsitekturnya dapat mencerminkan *immune surveillance* tubuh. Dengan menggunakan pendekatan morfofungsional perubahan imunopatologik di KGB dapat merupakan indikator prognosis penderita kanker. Ada tiga pola imunopatologik KGB yang merupakan prognostikator yang mencerminkan *immune surveillance* penderita kanker, yaitu:

1. Lymphocyte predominance (LP)

2. Germinal centre predominance (GP)
3. Lymphocyte depletion (LD)

Penelitian yang diawali dengan menggunakan metoda observasional (*crosssectional/transversal analytical*), yang kemudian dilanjutkan dengan metoda eksperimental (*quasi experimental*) ini dimaksudkan untuk menyempurnakan yang digunakan di KGB untuk mengungkap imunopatologik KGB penderita kanker payudara yang dapat digunakan sebagai prognostikator yang handal, yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan prognosis penderita.

Unit analisis penelitian ini (KGB ketiak) berasal dari 240 penderita kanker payudara, yang didekati dengan menggunakan konsep yang dirumuskan sebagai pendekatan morfofungsional. Pendekatan yang berdasar pada konsep patobiologik-imunopatologik ini akan mengungkap perubahan arsitektur KGB sebagai prognostikator penderita kanker.

Penelitian ini juga mengungkap :

1. Umur penderita kanker payudara di RSUD dr Soetomo cenderung meningkat.
2. Ditemukan 10 variabel pola imunopatologik KGB, dan 6 variabel diantaranya merupakan variabel dominan. Dari ke 6 variabel tersebut ada tiga variabel, yaitu sebaran sabut retikulin, luas *germinal centre* dan populasi makrofag, yang pengaruhnya pada pola KGB sangat bermakna.

Berdasar pada analisis hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa:

1. Pendekatan morfofungsional mutlak diperlukan untuk mengungkap perubahan imunopatologik KGB ketiak yang merupakan prognostikator kanker payudara yang handal.
2. Pendekatan morfofungsional dapat meningkatkan ketepatan penetapan pola imunopatologik kelenjar getah bening ketiak yang mencerminkan *immune surveillance* pada kanker payudara.

Dengan demikian penelitian ini telah dapat membuktikan kebenaran hipotesis dan mendapatkan suatu pendekatan yang bermanfaat pada perkembangan ilmu dan terapannya, khususnya untuk meningkatkan prognosis penderita kanker payudara dan kemajuan onkologi pada umumnya.